



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Pada Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Metode Part And Hole Siswa

Rahmat Hidayatullah¹, Muh Ilham Budi Utama², Aminudddin³

Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email: hidayatullahrahmat629@gmail.com

²Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email: ilhambudiutama@gmail.com

³Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email: aminuddinnyampo@gmail.com

Received; 23 April 2025, Accepted; 29 April 2025, Published; 29 April 2025

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, pada tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa XI MAS DDI Baru-Baru Tanga tahun pelajaran 2024/2025, sebanyak 38 siswa, dengan rincian siswa 20 siswa putri dan 18 siswa putra. Teknik pengumpulan data menggunakan penilaian lembar observasi berupa dokumen dan foto. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran penjasokes khususnya Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Pada Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Metode Part And Whole Pada Siswa Kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga meningkat. Dilihat dari persentase ketuntasan siswa pada siklus I yang tuntas 26 siswa dengan persentase 68%. Pada siklus II yang tuntas 33 siswa dengan persentase 87%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan servis atas dalam permainan bola voli menggunakan metode part and whole meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 7 siswa dengan persentase 19%.

Kata kunci: Servis Atas, Bola Voli, Part and Whole



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani atau biasa disebut dengan istilah penjasokes di dunia pendidikan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara menyeluruh, bertujuan untuk berbagi beberapa aspek kesehatan, kebugaran jasmani, kontroling emosional, keterampilan sosial,

penalaran dan moral. Kegiatan fisik sebenarnya bertujuan untuk mencapai perkembangan psikomotor umum siswa, sedangkan aktivitas fisik itu sendiri ialah aktivitas yang ditujukan untuk melatih keterampilan motorik, pengetahuan dan sikap untuk hidup sehat (Kelilauw, Utama, & Qalby, 2024), yang sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Republik Indonesia No. 22 tahun 2003 yang pada kaitannya menggunakan sistem pendidikan di Indonesia.

Sistem pendidikan di Indonesia merupakan usaha sadar serta berkal yang bertujuan untuk mewujudkan suasana serta proses belajar bagi para peserta didik untuk secara aktif menyebarkan potensi pada dirinya pada lingkup, baik spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang akan menjadi kebutuhan dirinya, masyarakat, negara serta bangsa itu sendiri. Permainan merupakan salah satu materi pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah salah satunya yaitu permainan bola voli (Ilman, I., Aminuddin, A., & Oktavianty, 2024).

Permainan bola voli di sekolah adalah aktivitas olahraga beregu yang melibatkan kerjasama tim, strategi, dan keterampilan fisik. Dalam konteks pendidikan jasmani, permainan ini dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim berjumlah 2-6 pemain, di lapangan yang dibagi menjadi dua bagian oleh sebuah net (Lahinda, J., Markus Fenanlampir, & Riyanto, 2022). Tujuan utama dari permainan ini adalah memantulkan bola menggunakan tangan kemudian setiap tim diperbolehkan menyentuh bola maksimal tiga sentuhan sebelum mengirim bola ke area lawan. Seorang guru dituntut memiliki kreativitas dalam mengajar servis atas bola voli, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Oleh karena itu, dalam mengajarkan permainan bola voli khususnya teknik dasar, guru harus kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami dan melakukan teknik dasar servis bawah. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan siswa kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Metode mengajar bagian dan keseluruhan artinya metode mengajar gerak olahraga yang mempunyai karakteristik yang berbeda (Lutfi, A., & Amanda, 2021). Penerapan metode pembelajaran tersebut berdasarkan pada jenis keterampilan yang dipelajari mempunyai unsur gerakan yang sulit atau sederhana (Awe, E. Y., & Benge, 2017). Selain itu, keberadaan siswa juga merupakan faktor yang penting dan harus diperhatikan dalam menerapkan metode pembelajaran, apa siswa telah memiliki keterampilan yang baik atau belum. Metode pembelajaran bagian dan keseluruhan merupakan metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan olahraga termasuk servis atas bola voli.

Kemudian dari hasil observasi pengamatan di sekolah MAS DDI Baru-Baru Tanga, penulis menemukan bahwa hasil rata-rata pada saat melakukan servis atas sangat kurang dan banyak siswa pada saat melakukan servis atas

pukulannya tidak bisa melewati net atau bahkan tidak mencapai net bola voli. Hal tersebut didukung oleh pencapaian hasil belajar servis atas bola voli yang masih rendah dari 38 siswa hanya sekitar 9 yang mampu memenuhi target pencapaian pembelajaran servis atas bola voli. Banyaknya siswa yang tidak mampu mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 78 menjadi bukti kurang efektifnya pembelajaran teknik dasar servis atas bola voli yang diberikan.

Faktor pembelajaran serta tingginya tingkat kesulitan peserta didik dalam memahami materi servis atas bola voli memaksa pengajar untuk menyebarkan media dan model latihan dan model pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik (Utama, M. I. B., & Ismail, 2023). Mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran, guru perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menerima pembelajaran dengan baik. Apabila pendekatan pembelajaran tersebut tepat maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Melihat dari uraian permasalahan diatas, maka penulis berencana mengupayakan peningkatan hasil belajar kemampuan servis atas bolavoli dengan menggunakan metode *part and whole* karna menurut penulis metode ini cukup efektif digunakan dalam permainan bola voli. Menurut Firdaus & Hidayat, (2014) menyatakan bahwa metode *part and whole* atau metode bagian dan keseluruhan adalah metode yang mengajarkan suatu keterampilan gerak dengan cara memecah-mecah gerak sebelum dijalin menjadi satu rangkaian gerak secara keseluruhan (Dedi, M. 2019). Metode bagian merupakan cara pendekatan di mana mula-mula siswa diarahkan untuk mempraktikkan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerakan dan setelah bagian-bagian gerakan dikuasai baru mempraktikkan secara keseluruhan. Pendekatan metode ini adalah dengan mengandalkan pendekatan perbagian teknik yang dijelaskan dan harus dikuasai oleh siswa, agar dapat mengambil sisi ketidakmampuan siswa dalam belajar. Setiawan & Purnomo, (2020) juga menyatakan bahwa metode *part and whole* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan keterampilan secara bertahap. Tahap pembelajaran dimulai dengan gerakan- gerakan sederhana dan mudah dan berlanjut ke gerakan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, penulis beropini bahwa metode *part and whole* bisa digunakan untuk pembelajaran teknik dasar servis atas dalam permainan bola voli.

METODE

A. Jenis & Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas *classroom action research* (PTK). Menurut Slameto, (2015) Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu sarana belajar sepanjang hayat yang penting yang perlu dikuasai oleh setiap guru dalam mengembangkan keprofesionalannya. dalam implementasi PTK terdapat beberapa langkah penelitian yang harus dilalui oleh peneliti; langkah merencanakan merupakan langkah pertama.

Tanpa rencana, kegiatan penelitian yang akan kita lakukan tidak akan terarah. Rencana akan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan. Melakukan tindakan sebagai langkah yang kedua. Tanpa tindakan, rencana hanya merupakan angan-angan yang tidak pernah menjadi kenyataan. Rencana yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *Part And Whole* untuk meningkatkan hasil belajar.

Pada penelitian ini penulis mengacu pada penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Secara umum PTK menurut Kurt Lewin adalah meliputi beberapa tahapan, yaitu : Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Pada Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Metode *Part And Whole* Pada Siswa Kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seluruh siswa kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga yang terdiri dari 38 siswa. Yang dibagi menjadi 18 laki-laki dan 20 perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu seluruh siswa kelas XI. Alasan peneliti menggunakan seluruh siswa kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga sebagai subjek penelitian karena dikelas tersebut ditemukan masalah-masalah yang telah ditemukan pada latar belakang.

D. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan 3 kali pertemuan untuk setiap kelas yaitu setiap hari senin-jumat selama 3 minggu, sesuai dengan jadwal pelajaran penjasokes untuk kelas XI di MAS DDI Baru-Baru Tanga. Penelitian ini dimulai pada bulan Juli sampai Agustus.

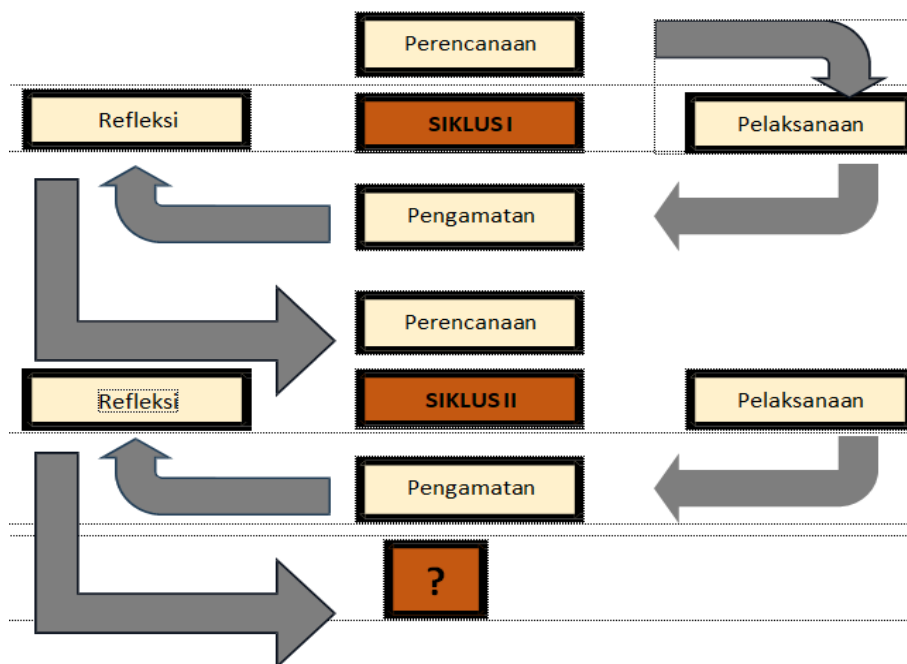
E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilalui penelitian. Langkah selanjutnya adalah menentukan oleh penulis dalam menerapkan metode yang akan digunakan dalam banyaknya tindakan yang dilakukan setiap siklus.

Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan/ perlakuan, pengamatan, dan refleksi. Kedua siklus ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar servis atas bola voli dengan menggunakan metode *part and whole*. Hasil belajar servis atas ini mencakup 3 aspek, yaitu aspek psikomotor, aspek kognitif dan juga aspek afektif. Untuk mengetahui peningkatan pada aspek psikomotor diadakan *pre test* dan *post tes* yang dilakukan pada setiap siklus. Sedangkan untuk aspek kognitif dan afektif juga dilakukan pengamatan pada setiap siklus. Pada penelitian ini terdapat 2 siklus yang akan dilakukan.

Secara operasional prosedur penelitian dalam setiap siklus dapat dilihat seperti gambar berikut:

Gambar 1. Desain Penelitian



F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penelitian berupa dokumentasi, observasi dan tes. Adapun beberapa alasan sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yaitu untuk memperoleh data nama siswa kelas XI MAS DDI Ba-ru-Baru Tanga. Selain itu juga daftar nilai servis atas siswa kelas XI MAS DDI Ba-ru-Baru Tanga.
2. Observasi (pengamatan), yaitu untuk memperoleh data siswa yang meliputi aspek kognitif dan aspek afektif.
3. Tes, dalam penelitian ini menggunakan tes servis atas dimana siswa melakukan servis atas dibelakang garis lapangan. Tes tersebut digunakan un-tuk mengungkap aspek psikomotor dengan mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan servis atas bola voli.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Hidayati & Listyani, (2010) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan ketuntasan belajar dan *mean* (rata-rata) kelas.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan yaitu:

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar servis atas dengan menggunakan metode *part and*

whole yang dilihat dari tiap aspek, yaitu aspek psikomotorik, aspek afektif dan aspek kognitif.

I. Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas Tiap Aspek Pada Setiap Siklus Dalam Permainan Bola Voli Menggunakan Metode *Part Tand Whole*

Untuk mengetahui adanya peningkatan tiap aspek pada setiap siklus dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\Sigma \text{ skor total}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Nilai akhir yang dicari

R : Jumlah skor perolehan

N : Jumlah skor total

100% : Bilangan tetap

Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan	Kategori
>78%	Tuntas
<78%	Tidak tuntas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian harus jelas dan ringkas. Hasilnya harus meringkas temuan (ilmiah) daripada menyediakan data dengan sangat rinci. Harap soroti perbedaan antara hasil atau temuan Anda dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain.

Dalam Pembahasan, ini adalah bagian terpenting dari artikel Anda. Di sini Anda mendapatkan kesempatan untuk menjual data Anda. Buatlah Pembahasan sesuai dengan hasil, tetapi jangan ulangi hasilnya. Seringkali harus dimulai dengan ringkasan singkat dari temuan ilmiah utama (bukan hasil eksperimen). Komponen berikut harus dibahas dalam Pembahasan: Bagaimana hasil Anda berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan di bagian Pendahuluan (apa)? Apakah Anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan Anda yang disajikan (mengapa)? Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan peneliti lain (apa lagi)? Atau ada perbedaan?

Data Awal Hasil Belajar Bola Voli Seluruh Siswa Kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan yang terjadi di kelas serta memberikan tindakan yang akan diberikan peneliti. Berikut adalah data awal

yang didapat peneliti pada seluruh siswa kelas XI MAS DDI Baru- Baru Tanga. Berikut data awal dari hasil observasi dengan melalui 3 aspek:

Tabel 1. Data awal hasil belajar seluruh siswa kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga.

KKM	Kriteria	Sampel	Presentase
>78	Tuntas	9	24%
<78	Tidak Tuntas	29	76%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 Hasil observasi data awal mata pelajaran PJOK MAS DDI Baru-Baru Tanga pada materi permainan bola besar dalam permainan bola voli dengan materi servis atas bahwa dari 38 siswa memperoleh tingkat ketuntasan dengan jumlah persentase 24% dengan frekuensi sebanyak 9 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas dengan jumlah persentase 76% dengan frekuensi sebanyak 29 siswa.

1. Siklus I

Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus I dalam hasil belajar Bola Voli melalui metode *Part And Whole*, dalam meningkatkan hasil belajar Servis atas Bola Voli kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga yang terdiri dari empat tahap, a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, d) refleksi.

1) Hasil Penelitian Siklus I

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I yaitu penyajian materi teknik dasar servis atas dalam permainan bola voli melalui metode *Part And Whole* sebanyak 3 kali pertemuan dan pertemuan ke 3 pengambilan hasil atau tes yaitu dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemudian untuk pengambilan data efektif dan kognitif diambil pada saat kegiatan inti selesai setiap pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dapat dipresentasikan ketuntasan peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Ketuntasan hasil belajar seluruh siswa kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga Siklus I.

KKM	Kriteria	Sampel	Presentase
>78	Tuntas	26	68%
<78	Tidak Tuntas	12	32%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 Hasil observasi data awal mata pelajaran PJOK MAS DDI Baru-Baru Tanga pada materi permainan bola besar dalam permainan bola

voli dengan materi servis atas bahwa dari 38 siswa memperoleh tingkat ketuntasan dengan jumlah persentase 68% dengan frekuensi sebanyak 26 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas dengan jumlah persentase 32% dengan frekuensi sebanyak 12 siswa.

3. Siklus II

Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus I dalam hasil belajar permainan bola voli melalui *Part And Whole* dalam meningkatkan hasil belajar Servis atas permainan bola voli kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga yang terdiri dari 4 tahap: a) perencanaan, b) pelaksanaan c) observasi, d) refleksi.

1) Hasil Penelitian Siklus II

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II yaitu penyajian materi teknik dasar servis atas dalam permainan Bola Voli melalui *Part And Whole* sebanyak 3 kali pertemuan dan pertemuan ke 3 pengambilan hasil atau tes yaitu dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemudian untuk pengambilan data efektif dan kognitif diambil pada saat kegiatan inti selesai setiap pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dapat dipresentasikan ketuntasan peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Ketuntasan hasil belajar seluruh siswa kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga Siklus II.

KKM	Kriteria	Sampel	Presentase
>78	Tuntas	33	87%
<78	Tidak Tuntas	5	18%
Jumlah		38	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 Hasil observasi siklus II mata pelajaran PJOK MAS DDI Baru-Baru Tanga pada materi permainan bola besar dalam permainan bola voli dengan materi servis atas bahwa dari 38 siswa memperoleh tingkat ketuntasan dengan jumlah persentase 87% dengan frekuensi sebanyak 33 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas dengan jumlah persentase 18% dengan frekuensi sebanyak 5 siswa.

4. Perbandingan Siklus I dan II

Untuk lebih mengetahui perbandingan hasil belajar servis atas bola voli melalui metode *part and whole* pembelajaran servis pada seluruh siswa kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga, pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II

No.	KKM	Kriteria	Siklus I		Siklus II	
			Sampel	Presentase	Sampel	Presentase

1	>78	Tuntas	26	68%	33	87%
2	<77	Tidak Tuntas	12	32%	5	18%
Jumlah			38	100%	38	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat perbandingan distribusi frekuensi dan kategori ketuntasan peningkatan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli siswa kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga melalui *Part And Whole* pada siklus I dan siklus II

Berdasarkan referensi dari analisis data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan mutu pembelajaran dalam permainan bola voli melalui metode *Part And Whole*. Adapun kendala yang didapatkan peneliti mulai dari data awal ditemukan yang jumlahnya 38 siswa, 20 siswa perempuan, sedangkan 18 siswa laki-laki. Ini hasil kolaborasi dengan guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut dan atas bantuan kepala sekolah sehingga memudahkan untuk akses masuk sekolah tersebut. Dalam penelitian ini dimana mengupayakan meningkatkan hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli menggunakan metode *Part And Whole*.

Pelaksanaan siklus pertama menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Namun, masih terdapat sejumlah peserta yang belum memenuhi kriteria tersebut. Kondisi ini mencerminkan adanya variasi dalam tingkat penguasaan materi, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti perbedaan gaya belajar, tingkat motivasi, atau pemahaman terhadap materi ajar.

Meskipun mayoritas peserta didik sudah menunjukkan capaian yang memadai, hasil pada siklus pertama mengindikasikan perlunya strategi tambahan untuk mendorong peningkatan hasil belajar secara lebih merata. Untuk itu, tindakan perbaikan dirancang dan diterapkan dalam siklus berikutnya, dengan tujuan memberikan pendampingan yang lebih intensif serta menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih responsif terhadap kebutuhan peserta.

Pada pelaksanaan siklus kedua, terjadi perubahan positif dalam capaian belajar peserta didik. Jumlah peserta yang mampu memenuhi kriteria ketuntasan bertambah secara signifikan. Perbaikan ini mengindikasikan bahwa intervensi yang dilakukan berhasil mengatasi sebagian besar hambatan belajar yang dialami peserta didik pada siklus pertama.

Peningkatan ketuntasan belajar ini memperlihatkan bahwa pembelajaran yang dirancang secara reflektif dan adaptif mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan kompetensi peserta didik (Tala, et al., 2023). Selain itu, hasil ini juga menegaskan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan perbaikan sistematis dalam setiap tahapan proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang optimal.

Secara keseluruhan, penerapan dua siklus pembelajaran ini membuktikan bahwa upaya penguatan strategi instruksional dan pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Keberhasilan

dalam meningkatkan ketuntasan menunjukkan pentingnya pendekatan yang fleksibel, berkelanjutan, dan berbasis refleksi dalam dunia Pendidikan (Pranopik, 2017).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian Tindakan kelas (PTK) pada seluruh siswa kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga Tahun Ajaran 2024/2025 dilaksanakan dalam II siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) analisis atau refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah digunakan pada BAB IV diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar servis atas bola voli menggunakan metode *Part And Whole*, dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada siswa kelas XI MAS DDI Baru-Baru Tanga, Tahun Ajaran 2024/2025. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar servis atas bola voli pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 61% jumlah siswa yang tuntas adalah 26 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan presentase hasil belajar servis atas bola voli siswa dalam kategori tuntas sebesar 87% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 33 siswa dan siswa yang tidak tuntas yaitu 5 siswa yang belum mencapai standar KKM. Siswa yang tidak mencapai standar KKM karena siswa tidak mengikuti proses pembelajaran yang sementara berlangsung. Peningkatan hasil belajar siswa dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode *Part And Whole* siklus I ke siklus II tercapai.

Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa menggunakan metode *Part And Whole* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran penjasokes khususnya pada materi servis atas dalam pembelajaran bola voli. Oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut Pada saat proses pembelajaran, Guru PJOK diharapkan menerapkan metode *Part And Whole* dalam permainan bola voli dan memberikan teknik dasar servis atas permainan bola voli agar siswa lebih leluasa melakukan teknik servis atas melalui metode *Part And Whole*. Siswa harus fokus pada pembelajaran yang sedang dipelajari atau sedang berlangsung. Agar menyediakan atau memperbaharui sarana pembelajaran olahraga, sehingga semua siswa dapat terpenuhi dalam melakukan pembelajaran dengan senang.

REFERENSI

- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 1 (4), 231. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>
- Dedi, M. (2019). *Pengaruh Metode Part And Whole Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai Guling Depan Pada Siswa Kelas X*.
- Firdaus, H., & Hidayat, T. (2014). Perbandingan Metode Pembelajaran Bagian (Part- Method) dan Metode Pembelajaran Keseluruhan (Whole-Method) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Melakukan Smash Bolavoli. *Journal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(02), 363–368.

- Hasmarita, S. (2022). The Effect of Overall Method and Part Method on Table Tennis Forehand Service Skills. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 4(1), 34–44.
- Ilman, I., Aminuddin, A., & Oktavianty, O. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Passing Atas Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Jenepono. *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, 4(2), 126–142. <https://doi.org/10.56314/edulec.v4i2.236>
- Kelilauw, A. C., Budi Utama, M. I. ., & Alim Qalby, M. N. . (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Metode Shooting Pada Siswa SMP di Seram Bagian Timur. *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, 4(3), 273–283. <https://doi.org/10.56314/edulec.v4i3.262>
- Lahinda, J., Markus Fenanlampir, & Pulung Riyanto. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Pada Peserta Didik Smp. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 2(3), 291–305. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v2i3.695>
- Lutfi, A., & Amanda, F. (2021). *Pengaruh Latihan 3 Vs 3 Terhadap Hasil*. 1(2), 1–8.
- Nasution, M. (2018). Konsep Pembelajaran Matematika Dalam Mencapai Hasil Belajar Menurut Teori Gagne. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 6(02), 112. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i02.1280>
- Novitasari, A. T. (2023). Motivasi Belajar sebagai Faktor Intrinsik Peserta Didik dalam Pencapaian Hasil Belajar. *Journal on Education*, 5(2), 5110–5118. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1248>
- Pranopik, M. R. (2017). Pengembangan Variasi Latihan Smash Bola Voli. *Jurnal Prestasi*, 1(1), 31–33. <https://doi.org/10.24114/jp.v1i1.6495>
- Roziandy, M., & Budiwanto, S. (2018). *Indonesia performance journal*. 2(1), 8–12.
- Saputra, A. (2022). *Pengaruh Latihan Bola Gantung Terhadap Smash Open Dalam Permainan Bola Voli Pada Club Kapas Pangkal Pinang The Effect of Hanging Ball Training on Open Smash in Volleyball Games at Club Kapas Pangkal Pinang*. 4(1), 47–53.
- Setiawan, D., & Purnomo, E. (2020). *The Influence of Part and Whole Learning Methods on the Long Jump Achievement of 11th Grade Students*. 736–740. <https://doi.org/10.5220/0009802707360740>
- Slameto, S. (2015). Implementasi Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(3), 47. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p47-58>

- Sudirman, S., & Jaya, A. M. (2020). Efektifitas Metode Mengajar Keseluruhan Dengan Metode Mengajar Bagian Perbagian Terhadap Hasil Belajar Mengumpukan (Passing) Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Futsal Mahasiswa Fik Unm. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 12(1), 48. <https://doi.org/10.26858/com.v12i1.13530>
- Talia, Arda, Andi Adam, & Abd. Rajab. (2023). The Effect of The Power of Two Type of Active Learning Strategy on The Students' Learning Outcomes of Indonesian Language Class. *IJOLEH : International Journal of Education and Humanities*, 2(1), 52–61. <https://doi.org/10.56314/ijoleh.v2i1.127>
- Utama, M. I. B., & Ismail, A. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Savi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 3, 19–30. <https://www.ijophya.org/index.php/ijophya/article/view/32%0Ahttps://www.ijophya.org/index.php/ijophya/article/download/32/22>
- Welly, P., & Tifani, S. (2024). Pentingnya Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smp N 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 221–227.
- Winbiyanto, G. C. (2016). Pengaruh Metode Part And Wole Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Servis Bawah Bolavoli Pada Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMPN 4 Pacitan. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(7), 1–8.
- Yarmayani, A., & Afrila, D. (2018). Analisis Faktor Lingkungan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 8(1), 135. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v8i1.95>